

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi guru tentang penggunaan metode pemberian tugas terhadap kinerja guru pada SMPN 30 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi guru tentang penggunaan metode pemberian tugas baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh aktivitas belajar mengajar terhadap kinerja guru pada SMPN 30 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
3. Ada pengaruh cara penilaian terhadap kinerja guru pada SMPN 30 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa cara penilaian yang baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

4. Ada pengaruh persepsi guru tentang penggunaan metode pemberian tugas, aktivitas belajar mengajar dan cara penilaian terhadap kinerja guru pada SMPN 30 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Pada penelitian ini menunjukkan apabila persepsi guru tentang penggunaan metode pemberian tugas, aktivitas belajar mengajar, dan cara penilaian baik, maka kinerja guru juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Aktivitas Belajar dan Cara Penilaian Terhadap Kinerja Guru SMPN 30 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, maka peneliti menyarankan:

1. Dalam melaksanakan metode pemberian tugas guru diharapkan mempunyai motivasi untuk melaksanakannya dengan optimal, terutama motivasi yang timbul dalam diri guru itu sendiri. Sehingga dalam penerapan metode pemberian tugas guru akan lebih optimal dan profesional, dengan demikian kinerja guru akan semakin baik. Selain itu, sebaiknya metode pemberian tugas dikombinasikan dengan metode lain seperti ceramah, diskusi, *problem solving* atau tanya jawab sehingga hasil belajar siswa akan tercapai secara optimal.
2. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar walaupun aktivitas siswa semakin tinggi bukan berarti guru menjadi pasif di dalam kelas. Guru harus lebih kreatif sebagai seorang fasilitator bagi siswanya. Guru yang kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran akan membuat aktivitas siswanya lebih baik dan kinerja guru itu pun akan semakin baik.

3. Dalam melaksanakan penilaian terhadap siswa sebaiknya seorang guru melakukannya tidak hanya melalui tes (baik tertulis maupun lisan) atau hanya untuk aspek kognitif saja. Guru juga harus menilai dari aspek psikomotor dan afektif peserta didik.
4. Untuk mencapai kinerja guru yang optimal, sebaiknya guru berintegrasi dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, sesama guru, karyawan maupun peserta didik. Dengan adanya kerjasama yang baik antar komponen sekolah akan membuat kinerja guru menjadi lebih baik.